

BAB III
METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berupa survei. (Nursalam, 2016).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Jetis 1, Pandak 1 dan Sewon 1 wilayah Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 10 November 2016 - 21 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswi pendidikan keperawatan DIII, DIV, S1, Ners dan S2 yang praktek di Puskesmas Jetis 1, Pandak 1 dan Jetis wilayah Bantul Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel menggunakan mahasiswi keperawatan yang praktek di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling* yang sering disebut juga sebagai *accidental* atau *incidental sampling* dimana penelitian mengikutsertakan subyek yang siap direkrut untuk suatu studi (Nieswiadomy, 2012). Teknik *convenience sampling* adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan kemudahan peneliti dalam memilih sampel. Pada metode ini sampel diambil sesuai dengan keinginan peneliti tanpa sistematika tertentu.

3. Besar Sampel

Sampel penelitian ini adalah semua mahasiswi keperawatan DIII, DIV, S1, Ners, S2 yang praktek di Puskesmas Jetis 1, Pandak 1 dan Sewon 1 wilayah Bantul Yogyakarta. Peneliti menggunakan batas waktu selama 3 minggu sebagai penetapan besar sampel yang akan direkrut dalam penelitian ini, sampel didapatkan berjumlah 16 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2016). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tunggal karena tidak mencari hubungan maupun pengaruh apapun yaitu pengetahuan mahasiswa keperawatan akan kanker payudara di Puskesmas Jetis 1, Pandak 1 dan Sewon wilayah Bantul Yogyakarta

E. Definisi Operasional

No.	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
1.	Pengetahuan Mahasiwi keperawatan akan kanker payudara di Puskesmas Jetis 1, Pandak 1 dan Pajangan wilayah Bantul	Pengetahuan mahasiswi keperawatan dengan status mahasiswa PKL di Puskesmas Jetis 1, Pandak 1 dan Pajangan wilayah Bantul tentang kanker payudara yang meliputi: a. Karakteristik responden b. Definisi kanker	Ordinal	Tingkat pengetahuan dibagi : 1) Pengetahuan tinggi jika \geq median 13,5 Pengetahuan Rendah jika $<$

Yogyakarta.	payudara	median 13,5
	c. Tanda dan gejala awal.	2) Definisi pengetahuan tinggi jika ≥ 1
	d. Faktor resiko	
	e. Stadium	Pengetahuan rendah jika < 1
	f. Pengobatan	
	g. Pencegahan kanker payudara.	3) Tanda gejala tinggi jika ≥ 3
		Tanda gejala rendah jika < 3
		4) Faktor resiko tinggi jika ≥ 5
		Faktor resiko rendah jika < 5
		5) Stadium tinggi jika ≥ 1
		Stadium rendah jika < 1
		6) Pengobatan tinggi jika ≥ 3
		Pengobatan rendah jika < 3
		7) Pencegahan tinggi jika ≥ 3
		Pencegahan rendah jika < 3
		(sumber : Mizwar, 2010)

Tabel 1.2 Definisi Operasional

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer yaitu sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

1. Kuesioner

Pengumpulan data didapat dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan mahasiswi keperawatan akan kanker payudara di Puskesmas wilayah Bantul Yogyakarta, subjek akan menjawab pertanyaan tertulis secara bebas (Nursalam, 2013). Terdiri dari satu kuesioner, yaitu :

- a. Kuesioner untuk mengidentifikasi pengetahuan responden tentang pengetahuan mahasiswi akan kanker payudara yang terdiri dari 30 item pernyataan dengan kategori “Benar dan Salah” dan diberikan skor 1,0, yang artinya sebagai berikut :

- 1) Alternatif jawaban pengetahuan mahasiswi akan kanker payudara dengan pertanyaan *favorable*

Jika jawaban “benar” = B (bobot nilai 1)

- 2) Alternatif jawaban pengetahuan mahasiswi akan kanker payudara dengan pertanyaan *unfavorable*

Jika jawaban “salah” = S (bobot nilai 0)

**Tabel 1.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan
Kanker Payudara**

No.	Komponen	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Definisi	1, 2	-	2
2.	Tanda gejala	6, 7, 8, 12	-	4
3.	Faktor risiko	5,11,13, 15, 16	3,4,10, 14	9
4.	Stadium	19, 20	-	2
5.	Pengobatan	24	18,21,22, 23,	5
6.	Pencegahan	17	9,25,26,27	5
Jumlah		15	12	27

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah pengukuran dan Pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti tidak melakukan uji validitas untuk kuesioner karena peneliti mengadopsi dari Rony Yudi Hastuti (2010). Hasil uji validitas terdapat 30 soal pengetahuan didapatkan 3 item soal tidak valid, yaitu nomor 21, 24, 28. Untuk melakukan uji validitas, metode yang dapat dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Untuk uji validitas yaitu membandingkan nilai (r) tabel dengan nilai r hitung dengan taraf signifikan atau $p = 0,05$. Keputusan uji bila r hitung $>$ r tabel. Pernyataan dinyatakan valid berdasarkan uji validitas dimana rentang r hitung sebesar (0,884), maka pernyataan pada kuesioner penelitian dinyatakan valid. Setelah 27 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan

(Nursalam, 2016). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*. Menurut Sugiono (2011) interpretasi reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

0,800-1,000 : sangat reliabel

0,600-0,799 : reliabel

0,400-0,599 : cukup reliabel

0,200-0,399n : rendah

0,000-0,199 : sangat rendah (tidak reliabel)

Setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach's alpha ($0,797 > 0,6$), yang berarti lebih besar dari r tabel sebesar 0,6 sehingga variabel pengetahuan kanker payudara dinyatakan *reliable*. Perhitungan reliabel dilakukan hanya pada pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Agar pengukuran objektif maka teknik pengukuran dilakukan sebagai berikut :

- a. Dalam menanyakan suatu fakta atau kenyataan hidup pada sasaran penelitian harus memerhatikan relevansi pertanyaan bagi responden, artinya menanyakan sesuatu yang dikenal responden.
- b. Pertanyaan yang diajukan harus cukup jelas berdasarkan kemampuan responden.
- c. Perlu adanya suatu penekanan atau pengulangan. Kadang-kadang peneliti atau petugas dapat menanyakan satu pertanyaan dengan lebih dari satu kali dalam waktu yang berbeda.
- d. Standardisasi. Peneliti memakai ukuran atau pengamatan yang sudah di standardisasi keandalannya.

H. Analisis data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program computer dan secara manual, dikutip dari buku Arikunto (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi :

a. *Editing (Penyutungan)*

Dalam proses editing data akan diperoleh adalah hanya data yang benar-benar diperlukan dan obyektif (Notoatmodjo, 2012). Hasil pengamatan dari lapangan dilakukan penilaian dan pengecekan semua data yang ada untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan mencapai tujuan penelitian.

b. *Coding (Pengkodean)*

Setelah semua selesai melakukan pengeditan dan penyutungan dari hasil pengumpulan data, selanjutnya melakukan peng''kodean'' atau ''coding'', yakni mengubah data terbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Kuesioner jawaban benar : 1

Kuesioner jawaban salah : 0

2) D3 : 1

Profesi Ners : 2

3) Usia

Remaja : 1

Dewasa Awal : 2

4) Tingkat Pengetahuan Tinggi : 1

Tingkat Pengetahuan Rendah : 0

5) Karakteristik responden tentang kanker payudara

Ada : 1

Tidak Ada : 2

c. *Entry Data*

Memasukan data berdasarkan variabel yang diteliti di masing-masing data yang didapat dari responden ke dalam program computer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah memeriksa kembali data yang telah masuk dalam computer. Pemeriksaan tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

e. *Tabulating (Tabulasi)*

Tabulating dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengelolaannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk statistik deskriptif tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2012). Statistik deskriptif yang akan dipaparkan dalam bentuk presentase dan analisis dalam bentuk presentase, median dan analisa yaitu umur, pendidikan, dan pengetahuan responden.

- a) Rumus presentase yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

P = Presentase

N = Jumlah sampel

F = Frekuensi data

b) Rumus median yang digunakan menurut Mizwar, (2010) sebagai berikut :

$$n - 0 / 2$$

$$27-0 / 2 = 13,5$$

$$\text{Positif} = \geq 13,5$$

$$\text{Negatif} = < 13,5$$

Keterangan :

n = Jumlah frekuensi, dalam hal ini frekuensinya adalah Seluruh pernyataan dari kuesioner pengetahuan kanker payudara berjumlah 27 pernyataan.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu ukuran dari tingkah laku dan perbuatan yang harus dilakukan atau diikuti oleh seorang peneliti dalam memperoleh data-data penelitiannya yang disesuaikan dengan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat ditempat penelitian.

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan lembar yang berisi penjelasan tentang hak dan kewajiban sebagai objek penelitian serta perlindungan yang diberikan peneliti. Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden tidak setuju maka peneliti harus menghormati keputusan responden.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data-data yang didapat dari responden dijamin kerahasiaannya, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penelitian hanya akan mengungkapkan data yang didapat tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan judul.
- b. Membuat surat dan izin penelitian ke berbagai instansi antara lain :
Kesbangpol Bantul dan surat tembusan lainnya, Puskesmas Jetis 1, Pandak 1 dan Sewon 1 wilayah Bantul Yogyakarta.
- c. Pembuatan proposal penelitian dari BAB I, II, dan III.
- d. Mempresentasikan proposal penelitian.
- e. Memperbaiki proposal penelitian.
- f. Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengambilan data di dilaksanakan di Puskesmas Jetis 1, Pandak 1 dan Sewon 1 wilayah Bantul Yogyakarta pada tanggal 07 Agustus – 21 Agustus 2017 selama 3 minggu. Adapun langkah-langkah pengambilan data dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Jetis 1, Pandak 1 dan Sewon 1 wilayah Bantul Yogyakarta untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti mendekati satu persatu calon responden saat responden bebas tugas.
- c. Peneliti mengajak responden duduk ditempat lingkungan yang nyaman agar bisa fokus mengambil data.
- d. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden yang diambil dalam jangka waktu 3 minggu dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- e. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.
- f. Meminta persetujuan penelitian responden, bila setuju calon responden dengan diminta mengisi *informend consent*.
- g. Peneliti melakukan pengambilan data penelitian dengan memberikan kuesioner yang telah dibuat.
- h. Meminta responden agar mengisi kuesioner yang telah dibagikan.
- i. Setelah kuesioner selesai diisi kemudian dilakukan evaluasi atau pengecekan kembali kelengkapan berkas kuesioner.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan BAB IV, dan V

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk narasi, tabel dan gambar berdasarkan pengolahan data.

- b. Ujian skripsi, perbaikan dan pengumpulan skripsi.